

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Rahmat dalam al-Quran adalah bentuk kaih sayang allah yang diberikan kepada seluruh manusia, baik seorang mukmin maupun tidak. Kata rahmat terambil dari sifat kesucian Allah dan keniscayaan bagi Allah SWT, rahmat merupakan kata yang memiliki makna beragam bukan semata berupa kebahagiaan akhirat yaitu syurga, tetapi rahmat juga berupa anugerah, perhatian, hidayah, rejeki, perlindungan, keselamatan dari dosa, pengampunan, keselamatan, sebagaimana diselamatkan nya nabi Hud beserta pengikutnya, dapat pula di artikan sebagai cahaya yaitu berupa al-Quran yang diturunkan sebagai penerang bagi seluruh umat. Rahmat juga dapat di artikan sebagai ditundanya siksa bagi kaum musyrikin, namun bagi golongan mukminin rahmat dapat diartikan sebagai syurga yaitu balasan bagi kaum yang berpegang teguh pada ajaran yang benar.
2. Konsep rahmat dalam tafsir al-Ibriz Qs.an-nisa ayat 174-175, Bisri musthofa menafsirkan rahmat sebagai an-Nur atau cahaya terang benderang, yaitu sebagai bukti kebenaran dengan diutusnya nabi Muhammad dan diturunkan nya al-Quran sebagai pedoman bagi kaum mukminin. Kemudian dalam ayat selanjutnya Biari mustofa mengatakan bahwa akan dimasukkan nya kaum mukmin kedalam rahmat Allah SWT, yaitu dimasukkan kedalam syurga sebagai imbalan karena telah berpegang pada kebenaran. Dalam ayat ini juga mengatakan bahwa rahmat adalah berupa karunia Allah serta ditunjukanny jalan yang benar. Dan dalam tafsir ini dikatakan bahwa al-Quran itu sendiri adalah Rahmat terbesar yaitu petunjuk dari Allah.

B. SARAN

Setiap karya tentunya tidak luput dari kelebihan dan kekurangan. Demikian pula dengan tulisan ilmiah yang telah penulis usahakan dengan semaksimal mungkin agar dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Oleh karena itu, harapan penulis kepada pembaca setelah mengkaji karya ini, diantaranya:

1. Penulis mengharapkan berbagai umpan balik lebih lanjut berkaitan penelitian penulis, baik berupa masukan, sanggahan atau pengembangan. Hal ini tentunya agar penelitian ini tidak hanya berhenti sekedar sebagai arsip, akan tetapi bermanfaat dalam rangka menstimulasi perkembangan penelitian dibidang tafsir, khususnya terkait etika bisnis beda agama.
2. Penulis menaruh harapan besar agar kajian ini dapat menjadi semacam panduan bagaimana menjalani kehidupan dalam masyarakat majemuk seperti Indonesia. Pemahaman mendalam terhadap karya ini akan menjauhkan pembaca dari sikap intoleran dan meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan.